

BAB III TINJAUAN KASUS

ASUHAN KEBIDANAN PADA BAYI BARU LAHIR DENGAN BERAT BADAN LAHIR RENDAH MENGGUNAKAN METODE KANGURUDI TPMB LELY YUSTIANA LAMPUNG TIMUR

Tempat Pengkajian : TPMB Lely Yustiana, S. ST
Tanggal Pengkajian : 09 -April -2025
Jam Pengkajian : 02.00
Pengkaji : Icha Fitria

A. Kunjungan Awal

1. Data Subjektif

a. Identitas/Biodata

Nama Bayi	: By. Ny. M		
Jenis Kelamin	: Perempuan		
Tanggal Lahir	: 09 April 2024		
Anak Ke	: 2 (Kedua)		
Nama Ibu	: Ny. M	Nama Ayah	: Tn. K
Umur	: 32 tahun	Umur	: 32 tahun
Agama	: Islam	Agama	: Islam
Pendidikan	: SLTP	Pendidikan	: SD
Pekerjaan	: IRT	Pekerjaan	: Wiraswasta
No. Hp	:085273640884	No. Hp	:
Alamat	: Rajabasa lama, RT/RW 006/001, Labuan Ratu Lampung Timur		

b. Riwayat Kehamilan

TM I : Tidak ANC
TM II : 1 x ANC di PMB
TM III : 3 x ANC di PMB

Tabel 2
Penilaian Apgar Score

Indikator	0	1	2	Hasil	
				Menit 1	Menit 5
<i>Appearance color</i> (warna kulit)	Seluruh badan biru atau pucat	Warna kulit tubuh normal merah muda, tetapi kaki dan tangan kebiruan	Warna kulit tubuh, tangan dan kedua kaki normal merah muda, tidak ada sianosis.	2	2
<i>Pulse (heart rate)</i> atau denyut jantung	Tidak ada	<100x/menit	>100x/menit	2	2
<i>Grimace</i> atau reaksi terhadap rangsangan	Tidak ada respons terhadap stimulasi	Meringis atau menangis lemah ketika di stimulasi	Mengerutkan dahi atau bersin atau batuk atau saat stimulasi saluran nafas	1	1
<i>Activity</i> (tonus otot)	Lemah atau tidak ada	Sedikit gerakan	Bergerak aktif	2	2
<i>Respiration</i> (pola nafas)	Tidak ada	Lemah atau tidak teratur	Menangis kuat, pernapasan baik, dan teratur.	1	2
Total				8	9

b. Penilaian bayi baru lahir

- 1) Warna kulit : Warna kulit bagian tubuh, tangan dan kaki merah muda
- 2) Denyut jantung : 143 x/menit
- 3) Reaksi terhadap rangsangan : Bayi menangis ketika diberikan rangsangan rangsangan
- 4) Tonus otot : Bergerak aktif
- 5) Pola nafas : Bayi menangis kuat, pernapasan baik dan teratur
- 6) Nilai Apgar : 9

3. Analisis

- Diagnosa : Bayi Ny. M usia 30 menit bayi baru lahir berat lahir rendah
- Masalah Potensial : Hipotermia, Asfeksia, infeksi tali pusat, nutrisi tidak ade kuat

4. Penatalaksanaan

Tabel 3
Pelaksanaan Kunjungan Awal

Perencanaan	Pelaksanaan			Evaluasi		
	Waktu	Tindakan	Paraf	Waktu	Evaluasi Tindakan	Paraf
1. Hangahtkan dan Keringkan bayi dan lakukan penilaian pada bayi baru lahir	09/04/2025 02.30 WIB	Menjaga kehangatan bayi yaitu dengan mengeringkan bayi menggunakan kain yang bersih mulai dari bagian muka, kepala dan bagian tangan tanpa membersihkan verniks dan mengganti yang sudah basah dengan kain yang kering dan bersih. Sembari mengeringkan bayi melakukan penilaian menggunakan apgar score pada menit ke satu yang meliputi warna kulit, denyut jantung, reaksi terhadap rangsangan, tonus otot dan pola pernapasan pada bayi.	 Icha	09/04/2025 02.32 WIB	Bayi sudah dikeringkan menggunakan kain yang kering dan bersih dan sudah dilakukan penilai dengan apgar score: a. Warna kulit: Warna kulit bagian tubuh, tangan dan kaki merah muda. b. Denyut jantung: 143 x/menit. c. Reaksi terhadap rangsangan: Bayi menangis lemah ketika di stimulasi. d. Tonus otot: Bergerak aktif. e. Pola nafas: Bayi menangis lemah	 Icha
2. Lakukan perawatan tali pusat	09/04/2025 02.35 WIB	Melakukan perawatan tali pusat dengan memotong tali pusat yaitu tali pusat dijepit menggunakan klem yang steril sekitar 2 cm dari pangkal pusat bayi, kemudian serut isi tali pusat kearah ibu lalu klem pada tali pusat yang	 Icha	09/04/2025 02.37 WIB	Sudah dilakukan pemotongan tali pusat dan tali pusat sudah diikat dengan benang steril.	 Icha

		isinya sudah kosong berjarak 2 cm dari klem sebelumnya, memotong tali pusat dengan melindungi bayi, kemudian mengikat tali pusat dengan menggunakan benang yang sudah steril, lalu lepaskan klem				
3. Lakukan penilaian Apgar	09/04/2025 02.40 WIB	Melakukan penilai apgar score 5 menit pertama yaitu berupa warna kulit, denyut jantung, respon terhadap rangsangan, tonus otot, pernapasan agar tidak terjadi asfiksia	 Icha	09/04/2025 02.43 WIB	Sudah dilakukan penilai dengan apgar score: a. Warna kulit: Warna kulit bagian tubuh, tangan dan kaki merah muda. b. Denyut jantung: 143 x/menit. c. Reaksi terhadap rangsangan: Bayi menangis lemah ketika di stimulasi. d. Tonus otot: Bergerak aktif. e. Pola nafas: bayi menangis kuat, pernapasan baik dan teratur.	 Icha
4. Lakukan IMD (Insiasi Menyusui Dini)	09/04/2025 02.45 WIB	Memberitahu kepada ibu bahwa akan dilakukan IMD dan memberitahu manfaat IMD yaitu mempertahankan panas pada bayi baru lahir, menjalin ikatan batin antara ibu dan bayi, dan melatih reflex rooting pada bayi, kemudian meletakkan bayi diantara kedua payudara ibu, memberiarkan bayi mencari puting susu ibu, melakukan IMD selama 1 jam, menyelimuti bayi dan pakaikan topi pada bayi, serta mengevaluasi keadaan bayi setiap 15 menit untuk memastikan bayi bernafas dengan baik.	 Icha	09/04/2025 02.47 WIB	Ibu sudah mengerti manfaat IMD dan IMD telah dilakukan, bayi dapat mencari puting susu ibunya, dan tetap lakukan monitor suhu	 Icha

5. Metode kangguru	09/04/2025 03.00 WIB	Menjelaskan dan menganjurkan kepada ibu tentang manfaat dari metode kangguru yaitu suatu cara agar BBLR terpenuhi kebutuhan khusus yang melibatkan kontak kulit langsung untuk menstabilkan suhu tubuh bayi agar tidak terjadi hipotermi kenaikan berat badan bayi, waktu tidur bayi lebih lama, meningkatkan pemberian ASI dan meningkatkan hubungan emosional antara ibu dan bayi. Mengajarkan kepada ibu dan ayah metode kangguru: - Ibu dalam keadaan bersih dan dada tidak terhalang bra. - Melepas baju bayi - Memakaikan topi dan kaos kaki pada bayi. - Meletakkan bayi diantara payudara ibu, dada bayi menempel dengan dada ibu. - Memposisikan bayi dengan siku dan tungkai tertekuk seperti katak. - Kemudian selimuti dengan kain Dapat dilakukan selama 1-24 jam saat berada dirumah. Dan minimal dilakukan selama 60 menit	 Icha	09/04/2025 03.03 WIB	Sudah diajarkan metode kangguru dan sudah dilakukan penggendongan dengan metode kangguru selama 60 menit.	 Icha
6. Pemberian Vitamin K	09/04/2025 03.05 WIB	Memberikan suntikan Vitamin K dan mengedukasi kepada ibu dan keluarga terkait manfaat vitamin K yaitu untuk mencegah terjadi perdarahan <i>Intracranial</i> atau perdarahan otak. Kemudian menyuntikan vitamin K dengan dosis 1 mg pada bagian paha kiri bagian luar secara <i>Intramuscular</i> (IM).	 Icha	09/04/2025 03.07 WIB	Ibu sudah mengerti manfaat vitamin K dan bayi sudah diberikan vitamin K	 Icha

7. Menjaga kehangatan bayi	09/04/2025 03.10 WIB	Menjaga kehangatan bayi dengan meletakkan bayi dibawah lampu sorot 60 watt dengan jarak 60 cm, kemudian membalut tali pusat dengan menggunakan kassa yang steril, menggunakan pakaian bayi dengan pakaian yang bersih dan kering, menggunakan topi, sarung tangan dan kaki, membedong bayi, mengganti popok bayi jika basah, kemudian jangan letakkan bayi pada tempat yang dingin.	 Icha	09/04/2025 03.13 WIB	Bayi telah dibalut tali pusatnya dengan kassa steril, kemudian bayi sudah digunakan pakaian yang kering dan bersih, topi, sarung tangan, sarung kaki sudah terpasang, dan bayi sudah terjaga kehangatannya.	 Icha
8. Pemberian salep mata	09/04/2025 03.15 WIB	Memberikan salep mata serta memberitahu ibu dan keluarga manfaat salep mata yaitu untuk pencegahan infeksi pada mata menggunakan salep tetrasiklin 1% dan memberitahu ibu dan keluarga untuk tidak membersihkan salep mata tersebut	 Icha	09/04/2025 03.17 WIB	Salep mata sudah dioleskan pada mata bayi kanan dan kiri menggunakan salep tetrasiklin 1%	 Icha
9. Edukasi pemberian ASI	09/04/2025 03.20 WIB	Mengedukasi kepada ibu mengenai pemberian ASI, kandungan pada ASI yang keluar pertama kali berwarna kekuningan mengandung zat kekebalan tubuh untuk melindungi bayi dari berbagai infeksi, langsung diberikan pada bayi jangan dibuang, dan menganjurkan kepada ibu untuk menyusui bayinya sesering mungkin 8-12x/hari atau 1-3 jam sekali secara on demand	 Icha	09/04/2025 03.23 WIB	Ibu mengerti kandungan ASI dan mengatakan akan melakukannya	 Icha
10. Beritahu ibu akan dilakukan pemeriksaan lanjutan	09/04/2025 03.25 WIB	Memberitahu kepada ibu bahwa akan dilakukan pemeriksaan lanjutan pada bayi dan akan dilakukan pemantauan keadaan umum dan tanda vital setiap 1 jam sekali agar tidak terjadi hipotermi dan penilaian reflex dan kekuatan menyusui bayi.	 Icha	09/04/2025 03.27 WIB	Ibu bersedia dilakukan pemeriksaan lanjutan pada bayinya.	 Icha

B. Catatan Perkembangan I**Tanggal : 09 April 2024****Pukul : 08.30 WIB****1. Data Subjektif**

- a. Ibu mengatakan sudah memberikan ASI pada bayinya dan bayinya sudah mulai menyusui.
- b. Ibu mengatakan bayinya sudah BAK dan sudah digantikan dengan popok yang kering dan bersih.

2. Data Objektif

- a. Pemeriksaan umum
 - 1) Keadaan umum : baik
 - 2) Suhu : 37°C
 - 3) Denyut jantung : 143 x/menit
 - 4) Pernapasan : 45 x/menit
- b. Pemeriksaan antropometri
 - 1) Berat Badan : 2300 gram
 - 2) Panjang Badan : 43 cm
 - 3) Lingkar Kepala : 35 cm
 - 4) Lingkar Dada : 32 cm
- c. Pemeriksaan fisik
 - 1) Kepala : Simetris, tidak ada caput succedaneum, rambut sedikit
 - 2) Mata : Simetris, konjungtiva merah muda sklera berwarna putih
 - 3) Mulut : Bibir lembab, tidak terdapat labioskizis
 - 4) Telinga : Simetris kiri dan kanan, tidak ada kelainan
 - 5) Leher : Tidak kaku
 - 6) Dada : Gerakan dada sesuai dengan napas bayi dan tidak ada tonjolan pada dada bayi
 - 7) Abdomen : tali pusat masih basah tidak ada perdarahan dan dibungkus dengan kassa steril.
 - 8) Punggung : Simetris, tidak ada tonjolan pada tulang punggung

9) Genetalia : Bersih, testis sudah turun dan skrotum ada.

10) Ekstermitas

a) Atas : Pergerakan baik, jari tangan kiri dan tangan kanan lengkap.

b) Bawah : Pergerakan aktif, jari-jari kiri dan kanan lengkap

11) Anus : Normal, anus terdapat lubang

d. Pemeriksaan reflex

1) Refleks Glabella : Bayi mengedipkan matanya saat pangkal hidung di ketuk

2) Refleks Hisap : Bayi dapat menghisap dengan cukup baik.

3) Reflex Rooting : Bayi menolehkan kapalanya ke sisi pipi yang disentuh

4) Refleks : Tangan bayi mampu menggenggam saat tangan Menggenggam pemeriksa diletakan di tangan bayi

5) Reflex Babynsk : Bila meletakan sesuatu pada telapak kaki bayi, jari-jari bayi akan bergerak terbuka

3. Analisis

Diagnosa : Bayi baru lahir usia 6 jam dengan berat lahir rendah

Masalah Potensial : Hipotermi, Asfeksia, infeksi tali pusat, Nutrisi Tidak ade kuat

Kolaborasi : Jika terjadi asfiksia dan apabila masalah potensial tidak teratasi

4. Penatalaksanaan

Tabel 4
Catatan Perkembangan I

Perencanaan	Pelaksanaan			Evaluasi		
	Waktu	Tindakan	Paraf	Waktu	Evaluasi Tindakan	Paraf
1. Beritahu keadaan bayinya pada ibu	09/04/2025 08.30 WIB	Memberitahu kepada ibu mengenai hasil pemeriksaan pada bayinya bahwa bayi berat badan rendah	 Icha	09/04/2025 08.35 WIB	Keadaan umum: baik Suhu : 37°C DJ: 143 x/menit Pernapasan : 45 x/menit Berat Badan : 2300 gram Panjang Badan : 43 cm Lingkar Kepala : 35 cm Lingkar Dada : 32 cm	 Icha
2. Membersihkan bayi	09/04/2025 08.36 WIB	Membersihkan bayi dengan mengusap wajah dan tubuh bayi lainnya menggunakan waslap yang sudah dicelupkan ke air hangat, lalu segera keringkan bayi, agar tidak terjadi hipotermi	 Icha	09/04/2025 08.40 WIB	Bayi sudah dibersihkan	 Icha
3. Perawatan tali pusat	09/04/2025 08.41 WIB	Melakukan perawatan tali pusat dan Mengajarkan kepada ibu dan keluarga cara perawatan tali pusat yaitu pastikan tali pusat bersih, jangan memberikan apapun pada tali pusat, melakukan perawatan tali pusat bersih dan kering, dan selalu dibalut dengan kassa yang steril, agar tidak terjadi infeksi apabila tali pusat kotor atau basah, bersihkan menggunakan air bersih dan keringkan dengan kain yang bersih	 Icha	09/04/2025 08.48 WIB	Sudah dilakukan perawatan tali pusat dan keluarga sudah mengerti cara perawatan tali pusat.	 Icha

4. Pemberian imunisasi HB0	09/04/2025 08.50 WIB	Mengedukasi kepada ibu terkait manfaat dari HB0 yaitu untuk mencegah tertular hepatitis B dengan melakukan imunisasi HB0 dengan dosis 0,5 ml secar <i>intramuscular</i> pada bagian paha kanan luar.	 Icha	09/04/2025 08.56 WIB	Bayi telah diberikan suntikan Hb 0	 Icha
5. Menjaga kehangatan bayi	09/04/2025 09.00 WIB	Menganjurkan kepada ibu untuk terus Menjaga kehangatan bayi dengan tatacara menghangatkan bayi dengan cara meletakkan bayi dibawah lampu sorot 60 watt dengan jarak 60 cm, menggunakan pakaian bayi dengan pakaian yang bersih dan kering, menggunakan topi, sarung tangan dan kaki, membedong bayi, mengganti popok bayi jika basah, kemudian jangan letakkan bayi pada tempat yang dingin agar tidak terjadi hipotermi	 Icha	09/04/2025 09.06 WIB	bayi sudah digunakan pakaian yang kering dan bersih, topi, sarung tangan, sarung kaki sudah terpasang, dan bayi sudah terjaga kehangatannya	 Icha
6. Observasi teknik menyusui	09/04/2025 09.07 WIB	Mengajarkan kepada ibu teknik menyusui bayi yang benar dengan cara a. Mengoleskan sedikit asi pada putting susu dan areola ibu b. Letakan bayi pada satu lengan, kepala bayi berada dilipatan siku, perut ibu dan perut bayi menempel c. Seluruh areola masuk kedalam mulu bayi d. Menyusui secara bergantian payudara yang kiri dan kanan. e. Menyendawakan bayi ketika telah selesai menyusui	 Icha	09/04/2025 09.20 WIB	sudah diajarkan teknik menyusui yang benar dengan ibu	 Icha
7. Edukasi pemberian ASI	09/04/2025 09.21 WIB	Mengedukasi kepada ibu untuk menyusui bayinya kapan saja bayinya menginginkannya atau lapar tanpa dijadwal, jika bayi tertidur	 Icha	09/04/2025 09.25 WIB	Ibu mengetahui anjuran yang deiberikan dan mengatakan akan melakukannya	 Icha

		makan bangunkan setiap 2 jam sekali untuk disusui. Menyusui bayi 8-12 kali dalam sehari secara on demand. Serta menyusui bayi hingga bayinya berusia 6 bulan tanpa tambahan apapun.				
8. Jelaskan tanda bahaya pada bayi baru lahir.	09/04/2025 09.21 WIB	Menjelaskan dan menganjurkan kepada ibu tentang tanda bahaya bayi baru lahir, yaitu pemberian ASI yang sulit karena hisapan bayi lemah, bayi kelihatan sulit bernafas, bayi tidur terus menerus tidak bangun ketika diberikan ASI, warna kulit yang tidak normal kebiruan atau kuning, mengeluarkan cairan, tali pusat merah bernanah dan mengeluarkan bau. Menganjurkan kepada ibu dan keluarga untuk selalu memperhatikan bayinya, jika terdapat tanda bahaya tersebut segera ke fasilitas kesehatan terdekat.	 Icha	09/04/2025 09.25 WIB	Ibu sudah mengetahui tanda bahaya dan akan selalu memperhatikan bayinya.	 Icha
9. Metode kangguru	09/04/2025 09.26 WIB	Memberitahu ibu dan melakukan perawatan metode kangguru lanjutan sampai berat bayi naik.	 Icha	09/04/2025 10.30 WIB	Sudah dilakukan metode kangguru oleh ayah dan sudah dilakukan penggendongan dengan metode kangguru selama 60 menit.	 Icha
10. Beritahu kepada ibu bahwa akan dilakukan	09/04/2025 10.31 WIB	Memberitahu ibu akan dilakukan pemantauan lagi terhadap bayinya terkait keadaan umum dan tanda vital bayi serta reflex. Dan		09/04/2025 10.35 WIB	Ibu sudah mengerti dan bersedia dilakukan pemantuan lagi pada bayinya	

pemeriksaan kembali.		memberitahu ibu jika ibu memerlukan bantuan bisa menghubungi bidan yang betugas.	 Icha			 Icha
----------------------	--	--	---	--	--	---

C. Catatan Perkembangan II

Tabel 5
Catatan Perkembangan II

Data Subjektif	Data Objektif	Diagnosa	Perencanaan	Tindakan	Evaluasi
Pemeriksaan Ke-2 Tanggal: 11 April 2025 Pukul: 06.30 WIB					
a. Ibu mengatakan sudah menyusui bayinya. b. Bayi sudah diberikan imunisasi HB0. c. Ibu mengatakan bayinya sudah BAK dan BAB dan sudah digantikan dengan popok yang bersih.	a. Pemeriksaan umum Ku: baik DJ: 145 x/menit Suhu: 36,7 °C Pernapasan: 40 x/menit Warna Kulit: Kemerahan Tali pusat: bersih dan sudah dibalut dengan kassa steril Bak : 2 x/hari Bab : 1 x/hari Pola menyusu: 7 x/hari b. Pemeriksaan Antropometri Berat Badan: 2300 gram Panjang Badan: 43 cm Lingkar Kepala: 35 cm Lingkar Dada: 32 cm	Bayi baru lahir usia 3 hari dengan berat badan lahir rendah	a. Edukasi Personal Hygiene. b. Edukasi pola menyusui. c. Memberikan perawatan pada BBLR dengan Metode Kangguru.	a. Mengedukasi ibu mengenai personal hygiene pada bayi b. Mengedukasi pola menyusui bayi. c. Mengajarkan ibu metode kangguru dan mendampingi ibu dalam melakukan metode kangguru.	a. Sudah tersampaikan dengan ibu mengenai personal hygiene pada bayi yaitu: 1) Membersihkan bayi setiap pagi dengan mengelap bayi menggunakan waslap yang dicelupkan ke air hangat. 2) Segera bersihkan dan mengganti popok bayi ketika BAB/BAK . 3) Melakukan perawatan tali pusat agar tetap kering, menggunakan kassa steril pada tali pusat dan tidak memberikan apapun. b. Sudah tersampaikan mengenai pola menyusui bayinya yaitu 8-12 x/hari atau 1-2 jam sekali secara on demand/ jika bayi tertidur bangunkan 2 jam sekali untuk disusui. c. Ibu sudah melakukan metode kangguru pagi ini 1 jam 30 menit dengan didampingi oleh suami dan bidan yang bertugas.

D. Catatan Perkembangan III

Tabel 6
Catatan Perkembangan III

Data Subjektif	Data Objektif	Diagnosa	Perencanaan	Tindakan	Evaluasi
Pemeriksaan Ke-3 Tanggal: 13 April 2025 Pukul: 07.40 WIB					
a. Ibu mengatakan sudah menyusui bayinya. b. Ibu mengatakan bayinya sudah BAK dan BAB dan sudah digantikan dengan popok yang bersih. c. Ibu mengatakan sudah menggunakan metode kangguru.	a. Pemeriksaan umum Ku: baik DJ: 140 x/menit Suhu: 36,9 °C Pernapasan: 45 x/menit Warna Kulit: Kemerahan Tali pusat: bersih dan sudah dibalut dengan kassa steril Bak : 4x/hari Bab : 1 xhari Pola menyusui: 7 x/hari c. Pemeriksaan Antropometri Berat Badan: 2300 gram Panjang Badan: 43 cm Lingkar Kepala: 35 cm Lingkar Dada: 32 cm	Bayi baru lahir usia 5 hari dengan berat lahir rendah	a. Evaluasi pemberian ASI pada bayi. b. Evaluasi metode kangguru c. Edukasi ibu untu jaga kehangatan bayi d. Edukasi ibu akan nutrisi	a. Mengevaluasi pemberian ASI pada bayi sehari-hari b. Mengevaluasi metode kangguru yang dilakukan c. Mendampingi ibu untuk melakukan metode kangguru d. Mengedukasi ibu untuk tetap menjaga kehangatan bayinya. e. Mengedukasi ibu mengenai nutrisinya	a. Sudah diberikan ASI 7-8 x dalam sehari, bayi sudah mulai menghisap kuat. b. Sudah dilakukan metode kangguru namun ibu mengatakan sedikit takut. c. Ibu sudah melakukan metode kangguru selama 60 menit dan sudah didampingi. d. Sudah dilakukan oleh ibu dirumah dengan tidak meletakkan bayi berdekatan dengan permukaan yang dingin, berada didepan kipas dan dekat jendela. e. Sudah tersampaikan oleh ibu dan ibu mengatakan bersedia mengkonsumsi sayuran yang melancarkan produksi ASI

E. Catatan Perkembangan IV

Tabel 7
Catatan Perkembangan IV

Data Subjektif	Data Objektif	Diagnosa	Perencanaan	Tindakan	Evaluasi
Pemeriksaan Ke-4 Tanggal: 16 April 2025 Pukul: 08.30 WIB					
a. Ibu mengatakan bayinya sudah menyusui dan tidak rewel. b. Ibu mengatakan sudah melakukan metode kangguru. c. Ibu mengatakan bayinya sudah BAB dan BAK d. Ibu mengatakan sudah membangunkan bayinya setiap 2-3 jam sekali untuk disusui	a. Pemeriksaan umum Ku: baik DJ: 149 x/menit Suhu: 36,7 °C Pernapasan: 45 x/menit Warna Kulit: Kemerahan Tali pusat: bersih dan sudah dibalut dengan kassa steril Bak : 4x/hari Bab : 1 xhari Pola menyusui: 8 x/hari Refleks Hisap: bayi dapat menghisap cukup baik. d. Pemeriksaan Antropometri Berat Badan: 2400 gram Panjang Badan: 43 cm Lingkar Kepala: 35 cm Lingkar Dada: 32 cm	Bayi baru lahir usia 8 hari dengan berat badan lahir rendah	a. Edukasi ibu untuk tetap menjaga personal hygiene pada bayi b. Tetap jaga kehangatan bayi c. Lanjutkan metode kangguru d. Ingatkan ibu untuk melakukan teknik menyusui yang benar	a. Mengedukasi kepada ibu untuk tetap menjaga personal hygiene pada bayi sehari-hari b. Mengingatkan ibu untuk tetap menjaga kehangatan bayinya sehari-hari. c. Menganjurkan ibu untuk tetap melakukan metode kangguru minimal 60 menit. d. Mengingatkan ibu untuk menyusui bayinya sesering mungkin dengan teknik menyusui yang benar	a. Sudah dilakukan ibu setiap hari selalu membersihkan bayinya, mengganti kassa pada tali pusat, mengganti popok segera jika basah/kotor, dan selalu mencuci tangan sebelum dan sesudah menyusui bayinya. b. Sudah dilakukan oleh ibu setiap harinya memakaikan bayi pakaian yang hangat dan tidak meletakan bayi dekat benda/permukaan yang dingin. c. Sudah dilakukan oleh ibu setiap pagi atau sore dengan durasi 60 menit atau lebih. d. Sudah dilakukan ibu menyusui bayinya dengan teknik menyusui yang telah diajarkan

F. Catatan Perkembangan V

Tabel 8
Catatan Perkembangan V

Data Subjektif	Data Objektif	Diagnosa	Perencanaan	Tindakan	Evaluasi
Pemeriksaan Ke-5 Tanggal: 22 April 2025 Pukul: 13.30 WIB					
a. Ibu mengatakan sudah melakukan metode kangguru. b. Ibu mengatakan bayinya sudah BAB dan BAK c. Ibu mengatakan sudah membangunkan bayinya setiap 2-3 jam sekali untuk disusui	a. Pemeriksaan umum Ku: baik DJ: 147 x/menit Suhu: 37,2 °C Pernapasan: 44 x/menit Bak : 5-6 x/hari Bab : 1- 2 xhari Pola menyusui: 8-11 x/hari Refleksi Hisap: bayi dapat menghisap cukup baik. b. Pemeriksaan Antropometri Berat Badan: 2600 gram Panjang Badan: 43 cm Lingkar Kepala: 35 cm Lingkar Dada: 34 cm	Bayi baru lahir usia 14 hari dengan berat badan lahir normal	a. Edukasi ibu untuk tetap menjaga personal hygiene pada bayi b. Tetap jaga kehangatan bayi c. Ingatkan ibu untuk melakukan teknik menyusui yang benar d. KIE kebutuhan nutrisi pada bayi	a. Mengedukasi kepada ibu untuk tetap menjaga personal hygiene pada bayi sehari-hari b. Mengingatkan ibu untuk tetap menjaga kehangatan bayinya sehari-hari. c. Mengingatkan ibu untuk menyusui bayinya sesering mungkin dengan teknik menyusui yang benar d. Memberikan KIE kebutuhan nutrisi pada bayi	a. Sudah dilakukan ibu setiap hari selalu membersihkan bayinya, mengganti popok segera jika basah/kotor, dan selalu mencuci tangan sebelum dan sesudah menyusui bayinya. b. Sudah dilakukan oleh ibu setiap harinya memakaikan bayi pakaian yang hangat dan tidak meletakkan bayi dekat benda/permukaan yang dingin dan melakukan metode kangguru 2 x/hari durasi 60-90 menit. c. Sudah dilakukan ibu menyusui bayinya dengan teknik menyusui yang telah diajarkan. d. Sudah tersampaikan KIE kebutuhan nutrisi yaitu ASI sampai usia 6 bulan tanpa memberikan makanan tambahan apapun.